

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.28%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,000-6,080).

Today's Info

- INCO Segera Divestasi Saham 20%
- TBLA Ekspor Perdana Biodiesel 20.000 Ton
- SGRO Bidik Kenaikan Produksi 15%
- DILD pilih fokus pada operasional
- PANR Perluas Jaringan di Asean
- ACST Bidik Proyek Jalan Tol

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ITMG	Trd. Buy	29,000-29,300	26,900
ASII	S o S	7,225-7,100	7,625
ANTM	S o S	865-850	915
PTBA	Spec.Buy	4,300	4,050
INDY	Trd. Buy	3,230-3,270	3,080

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.09	3,522

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

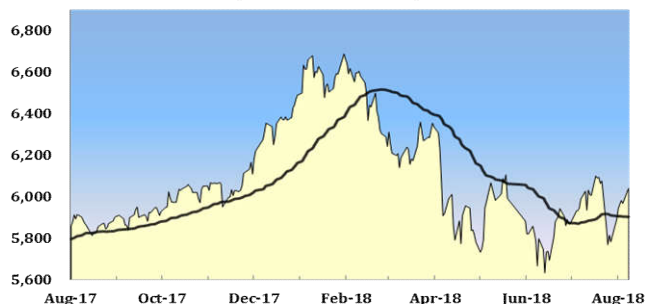
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2017 - Agustus 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,326	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,478	6,000	6,080
Frequency (Times)	408,362	5,975	6,115
Market Cap (Trillion IDR)	6,814	5,945	6,150
Foreign Net (Billion IDR)	801.01		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,042.65	16.68	0.28%
Nikkei	22,813.47	13.83	0.06%
Hangseng	28,351.62	80.35	0.28%
FTSE 100	7,617.22	39.73	0.52%
Xetra Dax	12,527.42	-10.89	-0.09%
Dow Jones	26,064.02	14.38	0.06%
Nasdaq	8,030.04	12.14	0.15%
S&P 500	2,897.52	0.78	0.03%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	75.95	-0.3	-0.34%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.53	-0.3	-0.49%
Gold Price USD/Ounce	1212.64	9.0	0.75%
Nickel-LME (US\$/ton)	13591.00	253.0	1.90%
Tin-LME (US\$/ton)	19100.00	60.0	0.32%
CPO Malaysia (RM/ton)	2189.00	23.0	1.06%
Coal EUR (US\$/ton)	99.10	2.6	2.69%
Coal NWC (US\$/ton)	111.00	0.8	0.68%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14627.00	2.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,893.1	2.32%	3.78%
Medali Syariah	1,661.9	-0.11%	-2.17%
MA Mantap	1,529.4	0.41%	-2.53%
MD Asset Mantap Plus	1,495.5	0.34%	1.17%
MD ORI Dua	1,951.2	1.17%	0.83%
MD Pendapatan Tetap	1,090.9	0.13%	-0.74%
MD Rido Tiga	2,125.5	-0.09%	-4.91%
MD Stabil	1,157.5	0.17%	0.12%
ORI	1,812.4	4.28%	-0.27%
MA Greater Infrastructure	1,205.4	-0.33%	-2.14%
MA Maxima	933.1	-0.65%	2.53%
MA Madania Syariah	987.2	-1.50%	-3.57%
MD Kombinasi	800.8	-1.04%	3.12%
MA Multicash	1,419.4	0.18%	5.01%
MD Kas	1,504.4	0.56%	6.07%

Harga Penutupan 28 August 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.28%. IHSG ditutup naik +0.28% ke 6,042. Sektor infrastruktur (+1.85%) dan pertambangan (+0.78%) memimpin penguatan sedangkan sektor aneka industri (-2.39%) dan agrikultur (-1.92%) mengalami koreksi terbesar. Saham TLKM, HMSP dan TPIA menjadi market leader sedangkan saham ASII, BBRI dan ICBP menjadi market laggard. Kenaikan IHSG tersebut seiring dengan mayoritas bursa Asia seiring dengan meredanya kecemasan perang dagang.

Wall Street naik tipis dengan S&P 500 naik +0.03%, Dow naik +0.06% dan Nasdaq naik +0.15% menyusul kesepakatan Amerika Serikat-Meksiko untuk merevisi Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA). Dalam aturan baru tersebut, AS dan Meksiko sepakat untuk menaikkan konten otomotif yang bisa diproduksi di wilayah NAFTA menjadi 75%, dari kesepakatan saat ini 62.5%. Pasar berharap bahwa Kanada juga akan mengikuti kesepakatan tersebut.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,000-6,080). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,042. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,080. MACD cenderung menguat, namun stochastic yang mulai memasuki wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks, yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 6,000. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (27 Agustus — 31 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Jul-18	-	5,9%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	Ifo Business Climate	Jerman	Aug-18	103,8	101,7	102,5
28	Neraca Perdagangan Adv.	AS	Jul-18	USD -72,2 miliar	USD -67,92miliar	-
29	Pertumbuhan Ekonomi 2nd est. (QoQ)	AS	Kuartal-II	-	2,2%	4,1%
29	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Aug 24 - 2018	-	-5,84 juta barel	0,71 juta barel
30	Tingkat Pengangguran	Jerman	Aug-18	-	5,2%	5,2%
30	Business Confidence	Euro Area	Aug-18	-	1,29	1,25
30	Tingkat Inflasi Prel. (YoY)	Jerman	Aug-18	-	2,0%	1,8%
30	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Aug 25-2018	-	210 ribu	212 ribu
30	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Aug 18-2018	-	1727 ribu	1725 ribu
31	Tingkat Pengangguran	Jepang	Jul-18	-	2,4%	2,4%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Aug-18	-	51,2	51,5
31	Tingkat Inflasi Flash. (YoY)	Euro Area	Aug-18	-	2,1%	2,0%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Jul-18	-	8,3%	8,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Aktif Menangkan Lelang FX Swap.** Pada 2 minggu belakangan, Bank Indonesia (BI) sedang sibuk menambah suplai valuta asing (valas) dengan memenangkan berbagai jenis lelang *FX Swap*. Hingga Selasa, 28 Agustus 2018, BI sudah memenangkan USD 1,66 miliar lelang *FX Swap*. Menurut Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter, Nanang Hendarsah, lelang *FX Swap* akan membuat *swap rate* cenderung lebih rendah daripada *yield* Surat Berharga Negara (SBN), yang dampaknya kemudian mendorong adanya masuknya modal ke Indonesia. Masuknya modal ke Indonesia diharapkan akan membantu menambah cadangan devisa Indonesia. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Pemerintah AS Tidak Khawatirkan Resiko Resesi.** Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, menyatakan bahwa pihaknya tidak mengkhawatirkan pendataran kurva *yield*, yang mana merupakan salah satu indikator terjadinya resesi ekonomi. Menurutnya, pendataran kurva *yield* bukan merupakan suatu proyeksi pertumbuhan ekonomi, melainkan kondisi pasar saja. *(sumber: Reuters)*
- ECB Mulai Khawatir Terkait Dampak Kebijakan Moneter Ultra-Longgar.** Ekonom ECB, Peter Praet, menyatakan bahwa dampak kebijakan moneter ultra-longgar mulai perlu diperhatikan secara ketat. Pernyataan ini merupakan sinyal bahwa ECB mulai sadar dampak kebijakan ekonomi ultra-longgar terhadap perekonomian Eropa. Pembuat kebijakan beberapa negara, seperti Jerman dan Perancis, sudah mengeluhkan dampak dari kebijakan ECB tersebut, seperti kenaikan inflasi properti dan harga obligasi. Para ekonom memprediksi ECB akan mulai menghentikan pembelian obligasi pada akhir tahun ini serta menaikkan tingkat suku bunga pada akhir tahun 2019 mendatang. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.8	6.2	41.94
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.5	0.0	-0.45
Baltic Dry	20,590,340.0	242,530.0	3,545,110.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.580	0.00%	-0.1%
USD/SGD	1.342	0.00%	1.7%
USD/MYR	3.951	0.00%	-1.5%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.848	0.00%	3.9%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

INCO Segera Divestasi Saham 20%

- PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) menyatakan siap mendivestasi 20% sahamnya pada Oktober 2019 sesuai dengan amandemen Kontrak Karya.
- Presiden Direktur Vale Indonesia Nico Kanter menyampaikan, INCO merupakan perusahaan pertama yang menandatangani amandemen Kontrak Karya (KK) dengan pemerintah. Oleh karena itu, ke depannya manajemen akan tetap mematuhi setiap peraturan.
- Berdasarkan amandemen KK yang ditandatangani INCO dan pemerintah pada 2014, kepemilikan saham publik sebesar 20% telah diakui sebagai pemenuhan kewajiban divestasi. Selanjutnya, perseoran mendapat kewajiban tambahan divestasi 20%.
- Dengan demikian, ditargetkan total divestasi saham perseroan mencapai 40% pada Oktober 2019. Saat ini, komposisi pemegang saham Vale Indonesia ialah Vale Canada Limited 58,73%, Sumitomo Metal Mining 20,09%, publik 20,49%, Vale Japan 0,55%, dan Sumitomo Coporation 0,14%. (Bisnis)

TBLA Ekspor Perdana Biodiesel 20.000 Ton

- Emiten perkebunan PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA) mendapatkan permintaan ekspor biodiesel perdana sejumlah 20.000 ton.
- Wakil Presiden Direktur TBLA Sudarmo Tasmin menyampaikan, perusahaan mendapatkan order ekspor biodiesel perdana dari China sejumlah 20.000 ton pada 2018. Pengiriman awal sebesar 10.000 ton sudah dilakukan pada bulan ini.
- Menurutny, ada kemungkinan permintaan biodiesel global meningkat seiring dengan memanasnya harga minyak global. Namun demikian, perusahaan akan lebih fokus melakukan penetrasi bisnis biodiesel ke pasar domestik.
- Pemerintah juga menggencarkan program B20, sehingga dapat mengontrol permintaan biodiesel. Di sisi lain, sentimen ini dapat meningkatkan permintaan minyak sawit sebagai bahan baku, sekaligus harganya di tingkat global. (Bisnis)

SGRO Bidik Kenaikan Produksi 15%

- Emiten perkebunan PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) menargetkan volume produksi minyak kelapa sawit atau CPO naik 10%-15% pada 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.
- Direktur Sampoerna Agro Budi Setiawan Halim menyampaikan, untuk memacu pendapatan, perusahaan berupaya meningkatkan volume produksi CPO. Peningkatan itu mencakup pertumbuhan kuantitas pasokan tandan buah segar (TBS) dan tingkat rendemen CPO.
- Pada saat ini, tingkat rendemen atau Oil Extraction Rate (OER) perseroan berkisar antara 21,5%-22,5%. Persentasenya berbeda di tiap-tiap wilayah perkebunan.
- Sebagai gambaran, pada awal 2017 harga CPO mencapai puncaknya di kisaran 3.200 ringgit per ton. Harga kemudian menurun 30% menuju sekitar 2.200 ringgit per ton pada saat ini. (Bisnis)

Today's Info

DILD pilih fokus pada operasional

- PT Intiland Development Tbk (DILD) urungkan niat untuk terbitkan *global bond* dalam waktu dekat. Seiring dengan kondisi pasar yang masih banyak tekanan, emiten properti tersebut menilai sekarang bukan waktu yang tepat untuk meluncurkan aksi korporasi tersebut.
- Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi PT Intiland Archied Noto Pradono menyatakan, sebelumnya pihaknya telah menjajaki rencana untuk menerbitkan *global bond*. Meskipun begitu, emiten tersebut masih mencari waktu yang tepat untuk bisa merilis obligasi perseroan.
- Dengan waktu yang belum tepat, maka *yield* yang diminta akan cukup tinggi. Sehingga, kondisi tersebut membuat permintaan terhadap obligasi nantinya tidak begitu bagus.
- Intiland akan lebih fokus pada upaya melakukan *roll over* pinjaman yang sudah ada. DILD lebih memilih untuk mengandalkan pinjaman dari bank lokal dan mendorong aktivitas bisnis hingga akhir tahun.

PANR Perluas Jaringan di Asean

- PT Panorama Sentrawisata Tbk. akan terus melebarkan sayap di Asia Tenggara melalui pembukaan kantor cabang setelah membuka cabang di Malaysia tahun ini untuk meningkatkan pangsa pasar.
- Karsono Probosetio, Sekretaris Perusahaan Panorama Sentrawisata, mengatakan bahwa perseroan telah membuka satu kantor operasional di Malaysia pada awal tahun ini.
- Langkah tersebut merupakan strategi perseroan untuk mengembangkan usahanya sebagai *tour operator* yang melayani wisatawan mancanegara untuk berlibur di negara-negara Asean, sekaligus sebagai strategi untuk memasarkan Indonesia sebagai destinasi.
- Karsono mengatakan, perseroan tidak akan berhenti sampai di Malaysia saja, tetapi akan memperluas pasar di Asean dengan membuka kantor cabang operasional di negara Asean lainnya.
- Karsono mengatakan, untuk meningkatkan kinerja, perseroan juga masuk ke bisnis *chartered flight* untuk mendatangkan wisatawan dari negara-negara yang belum memiliki jadwal penerbangan langsung dengan Indonesia.

ACST Bidik Proyek Jalan Tol

- Presiden Direktur Acset Indonusa Jeffrey G Chandrawijaya mengatakan masih membidik sejumlah proyek infrastruktur. Pihaknya menyebut pekerjaan jalan tol layang menjadi salah satu pilihan utama perseroan. "Masih optimistis mencapai Rp10 triliun pada akhir 2018," ujarnya di Jakarta, Selasa (28/8/2018).
- Dia mencontohkan dua proyek yang masih dalam proses tender yakni pembangunan jalan tol Jakarta—Cikampek Selatan dan Serpong—Balaraja. Akan tetapi, ditargetkan kontrak dari proyek tersebut dapat masuk pada 2018.
- Sampai dengan akhir Agustus 2018, sambungnya, nilai kontrak baru yang dikantongi emiten berkode saham ACST itu senilai Rp313 miliar. Jumlah tersebut berasal dari sejumlah pekerjaan antara lain pondasi dan struktur.
- Adapun, Jeffrey mengatakan perseroan masuk sebagai konsorsium untuk pembangunan jalan tol prakarsa ruas Cikunir—Ulujami sepanjang 36,50 kilometer. Biaya investasi proyek tersebut diperkirakan Rp22,50 triliun.

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.